

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI
BERWIRAUSAHA, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
SISWA JURUSAN BISNIS DARING
DAN PEMASARAN SMKN 9
BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

**Oleh
HADAD MAULANA SANTIKO
(2013031062)**

**Pembimbing I : Drs. I Komang Winatha, M.Si
Pembimbing II : Suroto, S.Pd., M.Pd
Pembahas : Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA JURUSAN BISNIS DARING DAN PEMASARAN SMKN 9 BANDAR LAMPUNG

OLEH

HADAD MAULANA SANTIKO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMKN 9 Bandar Lampung. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh, sehingga sampel merupakan total keseluruhan populasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuisisioner/angket. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear multiple yang diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.

Kata kunci: Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE, ENTREPRENEURIAL MOTIVATION, AND INCOME EXPECTATIONS TO THE INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP IN STUDENTS MAJORING IN ONLINE BUSINESS AND MARKETING SMKN 9 BANDAR LAMPUNG STUDENTS

BY

HADAD MAULANA SANTIKO

This study aims to determine the influence of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation and income expectations on the entrepreneurial interest of students majoring in online business and marketing at SMKN 9 Bandar Lampung. The method used in this study is quantitative with an ex post facto approach and a survey. The population in this study is all students in grades XI and XII of SMKN 9 Bandar Lampung. With the sampling technique, namely saturated samples, so that the sample is a total. Data collection techniques through observation, interviews, and questionnaires. Data analysis uses simple linear regression and multiple linear regression processed with the SPSS program. The results of the study showed that there was an influence of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation and income expectations on the entrepreneurial interest of students majoring in online business and marketing at SMKN 9 Bandar Lampung.

Keywords: Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Motivation, and Income Expectations.

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI
BERWIRAUSAHA, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
SISWA JURUSAN BISNIS DARING
DAN PEMASARAN SMKN 9
BANDAR LAMPUNG**

**Oleh
HADAD MAULANA SANTIKO**

**Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN EKSPEKTASI
PENDAPATAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA SISWA JURUSAN BISNIS
DARING DAN PEMASARAN SMKN 9 BANDAR
LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

Hadad Maulana Santiko

NPM

: 2013031062

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

: Pendidikan IPS

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. I Komang Winatha, M.Si.
NIP 19600417 198711 1 001

Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19930713 201903 1 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Drs. I Komang Winatha, M.Si.

Sekretaris

: Suroto, S.Pd., M.Pd.

Penguji

Bukan Pembimbing

: Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIP. 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 31 Juli 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar
Lampung 35145 Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624
e-mail: kip@unila.ac.id, laman: <http://kip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

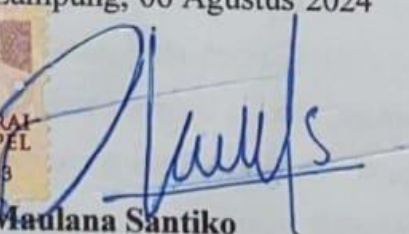
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadad Maulana Santiko
NPM : 2013031062
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 06 Agustus 2024




Hadad Maulana Santiko
2013031062

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Hadad Maulana Santiko dan akrab disapa dengan nama Hadad atau Maul. Penulis lahir di Kotabumi, 25 Januari 2001, dan merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Edy Purnomo dan Ibu Winarni. Penulis berasal dari Kelurahan Kelapa Tujuh, Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis:

1. SDN 1 Kelapa Tujuh, lulus pada tahun 2014
2. SMPN 10 Kotabumi, lulus pada tahun 2017
3. SMKN 1 Kotabumi, lulus pada tahun 2020
4. Pada tahun 2020 penulis diterima melalui jalur SBMPTN pada program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2020 dan 2021 penulis mengikuti kegiatan Desa Binaan Pendidikan Ekonomi, penulis juga mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Negeri Ujan Mas, Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan, melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 01 Ujan Mas pada 2023. Penulis aktif dalam beberapa organisasi forkom prodi yaitu Assets. Kegiatan non akademik yang penulis pernah lakukan adalah menjadi Kepala Departemen Media Center ASSETS Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung 2022. Penulis juga sempat mengikuti magang melalui jalur mandiri di Bank Indonesia dan ditempatkan pada divisi pengelola uang rupiah selama satu bulan. Selain itu penulis juga aktif menjadi pekerja *freelancer* sebagai desainer grafis, *content creator*, *video editor*, *social media specialist*, event dan wedding planner dan organizer yang aktif sebagai talent dan dokumentator. Selama menjalankan semua kegiatan tersebut penulis selalu ingin mengembangkan *soft skill* lainnya dan terus selalu berkarya.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah kecil yang penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada :

Kedua Orang Tua

Karya ini sepenuhnya untuk ayah tercinta (Edy Purnomo) dan ibuku tercinta (Winarni) yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk hidup penulis. Berjuta-juta terimakasih karena sudah selalu mendukung dengan penuh kasih sayang, terimakasih selalu menjadi penyemangat hidupku, terimakasih untuk do'a yang selalu mengiringi proses perjalananku.

Kakak dan Adik

Terimakasih banyak atas segala dukungan dan warna-warni masa kecil selalu mendukung dan memberikan semangat selama ini. Terimakasih telah menjadi penghibur dikala duka.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih pahlawan tanpa tanda jasaku.

Sahabat-sahabat

Terimakasih telah kebersamai langkahku, menemaniku dan menjadi tempat berkeluh kesah. Terimakasih atas seluruh waktu yang telah dilalui bersama.

Almamater tercinta

Universitas Lampung.

MOTTO

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur”

(Q.S An-Nahl: 78)

“Lakukan apa yang kau mau, sekarang Saat hatimu bergerak, jangan kau larang Lagipula hidup akan berakhir, maka Lakukan apa yang kau mau, sekarang”

(Baskara - Hindia)

“Tak ada yang lain selain diri-Mu, Yang selalu kupuja, kusebut nama-Mu Di setiap hembusan napasku, Kusebut nama-Mu, Kusebut nama-Mu.”

(Satu - Dewa 19)

“Tetes air mata mengalir di sela derai tawa selamanya kita tak akan berhenti mengejar matahari”

(Mengejar Matahari – Ari Lasso)

“My Life, My Adventure. So, Let’s Rock with This World!”

(Hadad MS)

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung”**. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada suri tauladan kita yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita diakui sebagai umatnya dan bisa mendapatkan syafa’at di yaumil akhir, Aamiin Yaa Rabbal’Alamin.

Penulis menyadari bahwa adanya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, saran serta arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap pimpinan dan jajaran Universitas Lampung
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga Bapak dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu.
9. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan

meluangkan waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih bapak atas semua arahan dan bimbingan nya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan kemudahan-Nya kepada Bapak dan keluarga.

10. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku dosen pembahas yang telah mengarahkan, memberikan saran serta kritik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih ibu atas semua arahan yang diberikan, semoga ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
11. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama penulis menempuh dan menyelesaikan perkuliahan.
12. Terimakasih kepada Ibu Suniyar, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah, Ibu Eftanti Putri, S.E, selaku guru pamong sekaligus kepala jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran serta seluruh guru, staff dan siswa SMKN 9 Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
13. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Ibu Prof. Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd.,M.Pd., Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Ibu Rahmawati, S.Pd.,M.Pd., dan Ibu Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I. yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan inspirasi kepada penulis sehingga penulis dapat belajar banyak hal. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
14. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta, yaitu Bapak Edy Purnomo dan Ibu Winarni yang telah merawat dan mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terimakasih selalu memberikan do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, dan terimakasih selalu mengiringi dengan dukungan setiap proses yang dilewati. Semoga bapak ibu senantiasa diperpanjang umurnya, dilancarkan rezekinya, dan selalu mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

15. Kakaku Dadang Danubrata dan M. Bintoro Megananda, saudaraku terimakasih atas semangat, doa dan dukungan. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan dan rezeki yang melimpah untuk kalian. Terimakasih untuk adikku terkasih Razidan Arba Malika yang sudah menjadi alasan penulis untuk pulang ke rumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah untuk menempuh pendidikan. Semoga kita dapat mencapai cita-cita dan selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT dalam menempuh pendidikan agar kelak dapat membahagiakan bapak dan ibu.
16. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2020, terimakasih atas kehangatan pertemanan selama masa perkuliahan, terima kasih atas segala semangat, pengalaman, dukungan, dan doa-doa baik kalian untuk penulis, semoga Allah senantiasa menjaga pertemanan kita.
17. Terimakasih buat sohib-sohib '*Take One*', (Fatur dan Ejak) yang telah menjadi *partner* dan sahabat yang membersamai penulis sejak SMP hingga masa akhir perkuliahan. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup penulis.
18. Terimakasih banyak juga untuk sohib-sohib '*Boedjang20*', Aldi, Dharma, Galang, Aldo, Adi, Bayu, Faqih, Afif, Sahrodi, Dzaki. Terimakasih sudah membuktikan bahwa teman kuliah tidak seburuk itu, bahkan jika nanti masa pertemanan ini sudah habis, percayalah kalian akan teringat sebagai orang-orang yang telah menghiiasi perjalanan panjang ini.
19. Terimakasih Teman-teman seperjuangan magang Bank Indonesia *say no to Penganguran* (Dharma, Indri, Aqifa, Rosi, dan Gading), Teman KKN (Bagas, Salma, Nanda, April, Jeje, Wiwit, Aprina, Silpi, dan Elpin), Serta teman-teman '*ISTIGFAR*' (Nadira, Ejak, Ais, Aldi) terimakasih telah menemani penulis sejak semester 1 sampai dititik ini semoga kita semua dapat meraih masa depan yang kita inginkan.

Bandar Lampung, 06 Juli 2024
Penulis,

Hadad Maulana Santiko

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Ruang Lingkup Penelitian	15
II. TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Konsep Dasar.....	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis.....	42
III. METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	45
D. Variabel Penelitian	45
E. Definisi Konseptual Variabel	46
F. Definisi Operasional Variabel.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49

H. Uji Persyaratan Instrumen	50
I. Uji Asumsi Klasik.....	57
J. Pengujian Hipotesis.....	60
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022	2
Tabel 2. Tracer Study SMKN 9 Bandar Lampung Tahun 2020-2022.....	3
Tabel 3. Hasil Kuisioner Penelitian Pendahuluan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung	4
Tabel 4. Hasil Kuisioner Penelitian Pendahuluan Pengetahuan Berwirausaha Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.....	7
Tabel 5. Hasil Kuisioner Penelitian Pendahuluan Motivasi Berwirausaha Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.....	9
Tabel 6. Hasil Kuisioner Penelitian Pendahuluan Ekspektasi Pendapatan Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.....	10
Tabel 7. Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
Tabel 8. Data Jumlah Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung	44
Tabel 9. Definisi Operasional Variabel	48
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Berwirausaha (X1)	52
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X2).....	52
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Pendapatan (X3).....	53
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)	54
Tabel 14. Daftar Interpretasi Koefisien r.....	55
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Berwirausaha (X1).....	55
Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Motivasi (X2).....	56
Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Pendapatan (X3).....	56
Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Pendapatan (Y).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	41
-------------------------------------	----

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran, kesenjangan sosial dan kemiskinan merupakan tantangan yang tengah dihadapi oleh semua negara termasuk Indonesia, karena hal tersebut menjadi sebuah tantangan utama setiap negara dalam menyongsong persaingan global. Ditambah lagi dengan ketidakpastian ekonomi global mengancam krisis ekonomi yang berdampak pada angka pengangguran tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Indonesia menempati peringkat ke-4 secara global setelah China, India, dan Amerika Serikat. Pengangguran di Indonesia masih menjadi permasalahan yang tak ada ujungnya. Angka pengangguran nasional justru diciptakan oleh kelompok terdidik (BPS, 2020) karena menjadi sebuah fenomena yang mungkin jauh dari dugaan masyarakat karena dugaan masyarakat bahwa orang yang tidak mengenyam bangku pendidikan akan kesulitan mendapatkan pekerjaan (Santoso dan Almadana, 2021).

Pemerintah telah berusaha untuk mengurangi jumlah pengangguran dengan usaha melalui pendidikan. Akan tetapi, masih banyak mereka yang menempuh dan lulus pendidikan masih saja menganggur tak terkecuali lulusan perguruan tinggi (Jaenudin, Suroto dan Astuti, 2019: 84-95; Diana, Winatha dan Suroto, 2022). Dari banyaknya jumlah pengangguran yang ada di Indonesia, jika ditinjau berdasarkan tingkat pendidikan maka lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) menyumbang jumlah yang paling banyak yaitu sekitar 9,42 % (Badan Pusat Statistik, 2022) ; (Royyan dan Pahlevi, 2022). Berikut adalah data pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2022 yang dilansir dari Badan Pusat Statistik (BPS):

Tabel 1. Data Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Nilai/Persen (%)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat dan Tamat SD	3,59
2.	SMP	5,95
3.	SMA	8,57
4.	SMK	9,42
5.	Diploma I/II/III	4,59
6.	Universitas	4,8

Sumber : bps.go.id

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa tingkat pengangguran berdasarkan pendidikan didominasi oleh lulusan SMK dengan persentase sebesar 9,42% yang disusul oleh lulusan SMA dengan persentase sebesar 8,57%. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jalur pendidikan setara dengan SMA, namun memiliki karakteristik yang berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kemendikbud RI mendefinisikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain sederajat. Tujuan pendidikan SMK sendiri yaitu membentuk lulusan yang siap memasuki dunia kerja, dipekerjakan, atau sebagai wiraswasta (Kemendikbud RI, 2018). Tujuan utama Sekolah Menengah Kejuruan sendiri adalah untuk mencetak lulusan yang produktif dan secara mandiri dapat memenuhi kualifikasi pekerja yang mampu menguasai ilmu di bidangnya dan keterampilan serta diikuti moral dan etika yang baik (Suroto, 2023). SMK merupakan sekolah kejuruan yang memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya sehingga pada saat inilah peran penting lembaga pendidikan untuk menumbuhkan intensi siswa dalam berwirausaha (Harahap et al., 2023). Sekolah hendaknya menjadi tempat potensi seseorang yang akan terlihat,

potensi yang akan menjadi bekal untuk masa depan mereka dalam berwirausaha, sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dan mampu meningkatkan taraf pendapatan masyarakat (Alifah et al., 2019). Salah satu cara mengurangi pengangguran di jenjang SMK adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui dunia wirausaha yang dapat berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan (Meisitha, dkk., 2020). Kewirausahaan adalah mata pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah-sekolah dan telah bertumbuh pesat (Alma, 2011:5). Mata pelajaran kewirausahaan termasuk salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan motivasi berwirausaha siswa, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan keterampilan, diharapkan siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilan masing-masing.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 9 Bandar Lampung, diperoleh data yang menyatakan bahwa kesiapan kerja siswa lulusan SMKN 9 Bandar Lampung belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari masih tingginya presentase siswa lulusan yang belum bekerja. Berikut ini adalah data *tracer study* SMKN 9 Bandar Lampung yang dilakukan melalui penyebaran kuisioner berbasis *google form* selama tahun 2020-2022:

Tabel 2.Tracer Study SMKN 9 Bandar Lampung Tahun 2020-2022

Tahun	Bekerja	Kuliah	Wirausaha	Belum bekerja/Tanpa Keterangan
2020	63%	10%	3%	24%
2021	24%	9%	-	67%
2022	20%	37%	3 %	40%
Rata-rata	36%	19%	2%	44%

Sumber: Hasil Tracer Study SMKN 9 Bandar Lampung

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa selama 3 tahun terakhir jumlah lulusan yang bekerja sebesar 36%, lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 19%, lulusan yang berwirausaha sebesar 2% dan lulusan yang belum bekerja/tanpa keterangan sebesar 44%. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa presentase lulusan belum mencapai yang ditetapkan kemdikbud, yaitu 75% lulusan SMK masuk ke dunia kerja, 5% wirausaha dan 10% melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan informasi tersebut peneliti menduga bahwa terdapat permasalahan siswa dalam hal berwirausaha sehingga masih banyak lulusan yang belum memiliki usaha. Terkait dengan hal tersebut, maka diperlukan adanya analisis lebih lanjut terkait faktor penyebab kurangnya minat siswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada 73 siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 9 Bandar Lampung. Berikut ini adalah data mengenai variabel minat berwirausaha yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner:

Tabel 3. Hasil Kuisioner Penelitian Pendahuluan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan.	58	15	79	21
2	Saya merasa senang ketika terlibat dengan kegiatan bisnis/usaha.	56	17	77	23
3	Saya tertarik dengan informasi yang berkaitan dengan wirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan.	35	38	48	52
4	Saya ingin menjadi wirausahawan karena melihat keberhasilan wirausahawan yang sudah sukses.	51	22	70	30
5	Saya sudah memulai usaha saya sendiri.	6	67	8	92

Sumber : Hasil Kuesioner 2023

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa 79% siswa sebagai responden merasa memiliki ketertarikan untuk menjadi seorang wirausahawan. Sedangkan sebesar 21% tidak memiliki ketertarikan untuk menjadi seorang wirausahawan. Selanjutnya sebanyak 77% merasa senang ketika menjalankan kegiatan bisnis/usaha. Sedangkan sebanyak 23% kurang senang ketika menjalankan kegiatan bisnis/usaha. Kemudian sebanyak 48% menyatakan tertarik dengan informasi yang berkaitan dengan wirausaha. Sedangkan sebanyak 52% merasa kurang tertarik dengan informasi yang berkaitan dengan wirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan padahal ketertarikan dengan informasi yang berkaitan dengan kewirausahaan merupakan salah satu modal penting bagi siswa untuk menjalankan usaha. sebanyak 70% Ingin menjadi wirausahawan karena melihat keberhasilan wirausahawan yang sudah sukses. Sedangkan sebanyak 30% tidak melihat keberhasilan wirausahawan yang sudah sukses sebagai motivasi. Serta sebanyak 8% siswa sudah memiliki usaha sendiri. Sedangkan sebanyak 92% belum memiliki usaha sendiri.

Minat berwirausaha berkesinambungan dengan motivasi dalam diri untuk mengejar karir di bidang bisnis, karena setiap orang harus memiliki kepercayaan diri dan motivasi untuk berhasil dalam menjalankan bisnis (Nurhayati, dkk., 2019). Berwirausaha adalah usaha seseorang untuk menciptakan lapangan pekerjaan, baik dengan membuka usaha untuk meningkatkan pendapatannya maupun orang lain. Perilaku dan sikap wirausaha ditandai dengan keberanian mengambil resiko, keberanian untuk berubah, dan menunjukkan hal-hal baru (Mardia dkk, 2021).

Kewirausahaan dapat membantu orang untuk mencapai kesuksesan jika mereka mengejanya dengan dedikasi dan keuletan. Minat wirausaha mengacu pada keinginan untuk memulai bisnis menggunakan keterampilan seseorang dan mengambil risiko yang telah diperhitungkan (Fahmi dan Amanda, 2017). Wirausaha merupakan potensi pembangunan baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Pada era globalisasi ini jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan. Salah satu solusi dalam mengurangi pengangguran adalah

memajukan sektor kewirausahaan, maka dari itu suatu bangsa harus mengutamakan kewirausahaan karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja baru, menyerap tenaga kerja, dan mendorong kemandirian lokal (Khamimah, 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan (Kurnia, dkk., 2018). Salah satu upaya dari SMKN 9 Bandar Lampung dalam memberikan pengetahuan berwirausaha pada peserta didik adalah terdapatnya mata proyek kreatif dan kewirausahaan. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada siswa-siswa SMK sangat perlu dilakukan (Anggraeni, dkk., 2015). Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa SMK akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan (Aprilianty, 2012). Sekolah idealnya dapat membantu pembentukan minat siswa berwirausaha. Namun, masih banyak SMK hanya menitikberatkan pembelajaran pada aspek pengetahuan saja dan belum mampu mengkondisikan lingkungan sekolah yang dapat menumbuhkan minat siswa berwirausaha (Anggraeni, dkk., 2015). Proses pembelajaran yang selama ini hanya dititikberatkan pada aspek pengetahuan semestinya diikuti dengan pembelajaran keterampilan wirausaha di lapangan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 9 Bandar Lampung. Berikut adalah data mengenai variabel pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner:

Tabel 4. Hasil Kuisioner Penelitian Pendahuluan Pengetahuan Berwirausaha Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Melalui mata pelajaran kewirausahaan saya dapat belajar berwirausaha dengan baik.	40	33	59	41
2	Saya menyukai mata pelajaran kewirausahaan disekolah.	22	50	32	68
3	Melalui mata pelajaran kewirausahaan saya dapat mempelajari tentang manajemen dan organisasi dan bisnis dengan baik.	38	35	52	48
4	Melalui mata pelajaran kewirausahaan saya dapat mengetahui peran dan tanggung jawab sebagai wirausahawan.	25	48	34	66
5	Saya sudah mengetahui usaha yang sedang/akan saya rintis.	21	52	29	71

Sumber: Hasil Kuesioner, 2023.

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa 59% siswa sebagai responden merasa Melalui mata pelajaran kewirausahaan dapat belajar berwirausaha dengan baik. Sedangkan sebesar 41% tidak merasa melalui mata pelajaran kewirausahaan dapat belajar berwirausaha dengan baik. Selanjutnya sebanyak 32% menyukai mata pelajaran kewirausahaan disekolah 68% tidak menyukai mata pelajaran kewirausahaan. Kemudian sebanyak 52% merasa melalui mata pelajaran kewirausahaan dapat mempelajari tentang manajemen dan organisasi dan bisnis dengan baik. Sedangkan sebanyak 48% melalui mata pelajaran kewirausahaan merasa belum dapat mempelajari tentang manajemen dan organisasi dan bisnis dengan baik, pengetahuan tentang manajemen organisasi dan bisnis sangat penting untuk membantu mencapai keberhasilan dalam menjalankan usaha. sebanyak 34% merasa melalui mata pelajaran kewirausahaan sudah dapat mengetahui peran dan tanggung jawab sebagai wirausahawan. Sedangkan sebanyak 66% merasa melalui

mata pelajaran kewirausahaan belum dapat mengetahui peran dan tanggung jawab sebagai wirausahawan, pengetahuan tentang tanggung jawab sebagai wirausahawan memainkan peran krusial dalam kesuksesan dan keberlanjutan bisnis. Serta sebanyak 29% sudah mengetahui usaha yang sedang/akan dirintis. Sedangkan sebanyak 71% belum mengetahui usaha yang sedang/akan dirintis siswa seharusnya terbuka terhadap berbagai ide dan kemungkinan untuk bisnis dan belum mengeksplorasi berbagai usaha dan peluang bisnis yang akan dijalankan.

Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha (Susanti, 2021). Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul (Sari, 2017:60). Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat (Supriani, dkk., 2020).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 9 Bandar Lampung. Berikut ini adalah data mengenai variabel motivasi berwirausaha yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner:

Tabel 5. Hasil Kuisioner Penelitian Pendahuluan Motivasi Berwirausaha Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Berwirausaha adalah cara saya untuk mencapai kesuksesan.	43	30	60	40
2	Saya termotivasi untuk berwirausaha, karena cita-cita saya adalah seorang wirausahawan.	45	28	61	39
3	Berwirausaha adalah kegiatan yang menarik bagi saya.	34	39	47	53
4	Saya termotivasi untuk berwirausaha karena saya percaya dengan berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan hidup saya.	23	50	31	69
5	Jika saya sudah sukses dalam menjalankan usaha, saya percaya akan lebih dihargai.	58	15	78	22

Sumber : Hasil Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa 60% siswa sebagai responden menyatakan bahwa berwirausaha adalah cara untuk dirinya mencapai kesuksesan. Sedangkan sebesar 40% menyatakan bahwa berwirausaha bukanlah cara untuk dirinya mencapai kesuksesan. Selanjutnya sebanyak 61% termotivasi untuk berwirausaha, karena bercita-cita sebagai wirausahawan. 39% tidak termotivasi untuk berwirausaha, karena bercita-cita bukan sebagai wirausahawan. Kemudian sebanyak 47% menyatakan berwirausaha adalah kegiatan yang menarik. Sedangkan sebanyak 53% berwirausaha bukan kegiatan yang menarik bagi sebanyak 31% menyatakan termotivasi untuk berwirausaha karena percaya dengan berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan hidup saya. Sedangkan sebanyak 69% tidak termotivasi untuk berwirausaha karena percaya dengan berwirausaha belum memenuhi kebutuhan hidup, dengan strategi yang tepat, dedikasi, dan kerja keras, pekerjaan sebagai wirausahawan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan hidup tetapi juga memberikan kesempatan untuk mencapai kebebasan finansial dan kesejahteraan yang lebih besar. Serta sebanyak 78% percaya ketika sukses menjadi seorang

wirausahawan akan lebih dihargai. Sedangkan sebanyak 22% tidak percaya akan lebih dihargai ketika sudah sukses menjadi wirausahawan.

Selain pengetahuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Widianingsih, 2021). Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja (Setiawan, dkk., 2021:89). Ketika menjadi seorang wirausahawan mengharapkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan perusahaan (Setiawan dkk., 2021:89). Seseorang yang memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi ketika berwirausaha dibandingkan menjadi karyawan merupakan daya tarik seseorang untuk menjadi wirausahawan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 9 Bandar Lampung. Berikut ini adalah data mengenai variabel ekspektasi pendapatan yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner:

Tabel 6. Hasil Kuisioner Penelitian Pendahuluan Ekspektasi Pendapatan Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya ingin menjadi wirausahawan karena saya percaya pendapatan seorang wirausahawan lebih tinggi dibanding pegawai/karyawan.	39	34	47	53
2	Pendapatan sebagai wirausahawan menurut saya lebih potensial untuk kehidupan saya.	38	25	52	48
3	Jika saya menjadi seorang wirausahawan saya akan mendapatkan pendapatan diatas rata-rata pekerjaan lain.	30	43	41	59
4	Menurut saya pendapatan seorang wirausahawan tergantung pada usaha yang dilakukan	72	1	99	1

Sumber : Hasil Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa 47% siswa sebagai responden ingin menjadi wirausahawan karena percaya bahwa pendapatan seorang wirausahawan lebih tinggi dibanding pegawai/karyawan. Sedangkan sebesar 53% menyatakan bahwa tidak ingin menjadi wirausahawan karena percaya bahwa pendapatan seorang wirausahawan belum tentu lebih tinggi dibanding pegawai/karyawan. Selanjutnya sebanyak 52% percaya pendapatan sebagai wirausahawan lebih potensial untuk kehidupan mereka. Sedangkan 48% menyatakan pendapatan sebagai wirausahawan menurut tidak potensial untuk kehidupan mereka. Kemudian sebanyak 41% menyatakan menjadi seorang wirausahawan akan mendapatkan pendapatan diatas rata-rata pekerjaan lain. Sedangkan sebanyak 59% menyatakan menjadi seorang wirausahawan belum tentu akan mendapatkan pendapatan diatas rata-rata pekerjaan lain, menjadi seorang wirausahawan menawarkan potensi untuk meraih kesuksesan dan pencapaian yang jauh lebih besar dibandingkan dengan bekerja sebagai karyawan, hal tersebut tentunya kembali lagi pada sebesar apa *effort* yang dilakukan pada saat menjalankan usaha. pendapatan orang ketika bekerja sebanyak 99% menyatakan pendapatan seorang wirausahawan tergantung pada usaha yang dilakukan. Sedangkan sebanyak 1% menyatakan pendapatan seorang wirausahawan tidak tergantung pada usaha yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMKN 9 Bandar Lampung dan permasalahan yang ada, dapat diketahui minat berwirausaha dapat mempengaruhi kelompok manapun melalui pembelajaran kewirausahaan serta dapat memperluas pengetahuan siswa tentang kewirausahaan, membangkitkan minat siswa, dan mengubah pola pikir siswa sehingga mereka bukan lagi mencari pekerjaan setelah lulus melainkan menciptakan lapangan kerja baru. Hal tersebut nantinya akan berdampak pada kenaikan ekonomi nasional, mengurangi jumlah pengangguran dan mensejahterakan masyarakat. Hal tersebut selaras dengan pendapat Anwar (2014) Selain manfaat wirausaha, sebagai wirausahawan harus mengetahui perannya juga karena agar mendukung jalannya suatu perekonomian dalam suatu negara. Peran yang dimaksud adalah meningkatkan pendapatan

nasional, membuat lapangan pekerjaan, mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, membuat taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu peningkatan minat untuk berwirausaha perlu dilakukan mulai dari berbagai kalangan terkhusus siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang sejatinya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan diciptakan sebagai calon pekerja bahkan pencipta lapangan pekerjaan melalui kegiatan berwirausaha.

Melihat beberapa permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan fokus penelitian untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah yang terbentuk, yaitu:

1. Lulusan SMK masih menjadi penyumbang pengangguran tertinggi secara Nasional.
2. Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung masih sedikit yang tertarik dengan informasi terkait kewirausahaan dari mata pelajaran kewirausahaan disekolah.
3. Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung masih sedikit yang telah memahami pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis dari mata pelajaran kewirausahaan disekolah.
4. Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung masih sedikit yang memahami tentang peran dan tanggung jawab sebagai wirausahawan dari mata pelajaran kewirausahaan disekolah.
5. Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung masih sedikit yang telah mengetahui usaha apa yang akan dirintis.

6. Siswa Jurusan Bisnis dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung merasa pendapatan sebagai wirausahaan belum tentu lebih tinggi dari pekerjaan lain.
7. Siswa di Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung merasa dengan berwirausaha belum tentu dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
8. Siswa di Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung kurang tertarik dengan informasi yang berkaitan dengan wirausaha yang diberikan melalui mata pelajaran kewirausahaan disekolah.
9. Belum terimplementasi dengan baik pembelajaran kewirausahaan di Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2), dan Ekspektasi Pendapatan (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung?
3. Apakah ada pengaruh Ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung?
4. Apakah ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan serta menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.

2) Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi pihak sekolah maupun guru terkait permasalahan yang terjadi sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha.

3) Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi dan referensi untuk penelitian yang relevan dimasa mendatang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), Ekspektasi Pendapatan (X3), dan Minat Berwirausaha (Y)

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah kewirausahaan

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar

1. Minat Berwirausaha

a. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai suatu keberanian yang timbul pada diri seseorang untuk memulai usaha sendiri, kemauan untuk berpikir kreatif dan inovatif, serta memiliki keberanian dalam mengambil risiko yang diperhitungkan dan mengatasi potensi kemunduran. Minat merupakan rasa senang dan tertarik pada suatu hal tanpa adanya pemaksaan (Suralaga, 2021). Minat seseorang perlu diketahui dengan melakukan asesmen (Nastiti dan Laili, 2020). Seseorang yang memiliki perasaan senang terhadap suatu hal akan membuat timbul dorongan pada dalam diri untuk bergegas melakukan hal tersebut (Soraya, 2015).

Setiawan, dkk (2021: 89) mendefinisikan minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Selanjutnya, Hurlock dalam Farida dan Nurkhin (2016: 277) menjelaskan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu. Sedangkan Rifai dan Sucihatiningsih (2016: 42) menerangkan bahwa minat merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam suatu kegiatan. Makin besar minatnya, makin besar semangat dan makin besar hasil kerjanya serta persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan aspek yang positif.

Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa minat adalah dorongan atau motivasi yang tinggi dari seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya, di mana merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Dalam penelitian ini, minat yang dimaksud adalah minat berwirausaha. Oleh karena itu, semakin tinggi minat berwirausaha pada diri seseorang maka semakin besar keinginan seseorang untuk melakukan dan mendalami sesuatu yang berkaitan dengan wirausaha.

Kewirausahaan adalah segala sesuatu yang penting mengenai seorang wirausaha, yakni orang yang memiliki sifat bekerja keras dan berkorban, memusatkan segala daya dan berani mengambil risiko untuk mewujudkan gagasannya. Secara harfiah wira artinya berani sedangkan usaha adalah daya upaya (Sudomo dalam Firmansyah dan Roosmawarni, 2019: 4). Selanjutnya Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya (Hastuti, dkk, 2020: 1).

Wirausaha merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam setiap hari. (Rifai dan Sucihatiningih, 2016: 42). Jiwa wirausaha dapat tumbuh ketika seseorang mempunyai minat pada bidang wirausaha. Sifat-sifat seorang wirausaha menurut Mulyadi dalam Purnomo, dkk. (2020: 23), dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Percaya Diri

Kepercayaan diri adalah sikap dalam keyakinan seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Kepercayaan diri

berpengaruh pada gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, dan kegairahan berkarya.

2) Berorientasi pada tugas dan hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, enerjik, dan berinisiatif.

3) Keberanian mengambil risiko

Kemauan dan kemampuan untuk mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Keberanian menanggung risiko tergantung pada daya tarik setiap alternatif, persediaan untuk rugi, dan kemungkinan relatif untuk sukses atau gagal. Kemampuan untuk mengambil risiko ditentukan oleh keyakinan diri, kesediaan untuk menggunakan kemampuan, dan kemampuan untuk menilai risiko.

4) Kepemimpinan

Seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan. Kepemimpinan kewirausahaan memiliki sifat-sifat kepeloporan, keteladanan, tampil berbeda, mampu berfikir divergen dan konvergen.

5) Keorisinilan

Keorisinilan mempunyai unsur-unsur inovatif, kreatif, dan fleksibel. Keinovasian adalah kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda. Kreativitas adalah kemampuan untuk berfikir yang baru dan berbeda. Rahasia kewirausahaan dalam menciptakan nilai tambah barang dan jasa terletak pada penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan persoalan dan meraih peluang yang dihadapi setiap hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, wirausaha merupakan orang yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam menciptakan sesuatu yang baru serta memiliki manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, wirausaha adalah orang yang memiliki keberanian dalam mengambil resiko, pekerja keras, dan

mampu mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang usaha dengan baik untuk menciptakan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan (*profit*).

Cahyani dan Sari (2017). menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup memajukan usaha atau menciptakan usaha baru atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Selanjutnya Djaali dalam Cahyani dan Sari (2017) menjelaskan yang dimaksud minat berwirausaha adalah suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan, yang selanjutnya akan diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada sesuatu dan beraktivitas untuk menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha. Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya *ekspektasi pendapatans* yang tinggi karena menjadi seorang wirausaha dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat. Dalam berwirausaha melibatkan dua unsur pokok yaitu peluang dan kemampuan menanggapi peluang. Oleh karena itu, ketika seseorang memiliki kemauan keras dan keberanian mengambil resiko maka peluang yang ada akan ditanggapi dengan baik sehingga keberhasilan usaha dapat diraih.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha

Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha menurut Bygrave (dalam Alma, 2016: 11) yaitu :

- 1) Faktor pribadi (*personal*) menyangkut aspek-aspek yang berasal dari kepribadian seseorang, yaitu :
 - a) Adanya rasa ketidakpuasan dengan sesuatu yang dimiliki.
 - b) Adanya pemikiran yang kritis, kreatif, dan inovatif.
 - c) Keberanian menanggung risiko dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
 - d) Komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.
 - e) Adanya keinginan untuk sukses dalam berbisnis.
- 2) Faktor lingkungan (*Environment*), menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik, yaitu :
 - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
 - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan bisnis, misalnya memiliki tabungan, modal, warisan, memiliki bangunan yang lokasinya strategis dan sebagainya.
 - c) Mengikuti latihan-latihan mengenai kiat-kiat menjadi seorang wirausaha yang sukses.
 - d) Adanya kebijaksanaan pemerintah yang mendukung kegiatan bisnis, misalnya kemudahan-kemudahan dalam mendapatkan lokasi untuk mendirikan usaha ataupun fasilitas kredit dengan bunga yang tidak terlalu tinggi dan sebagainya.
- 3) Faktor sosial (*Sociological*), menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya, yaitu :
 - a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain.
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha.
 - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha.
 - d) Adanya bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan.
 - e) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

Minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Hendro dalam Rifai dan Sucihatningsih (2016: 43) terdapat faktor-faktor yang juga mempengaruhi minat berwirausaha, antara lain :

- 1) Faktor individual/personal,
- 2) Pendidikan,
- 3) Dorongan,
- 4) Keterpaksaan dan Keadaan,
- 5) Fasilitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Nurchotim (2012: 25), yaitu :

- 1) Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

- 2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Indikator-indikator yang dijadikan tolak ukur minat berwirausaha menurut Hamsun, dkk (2019: 163) yaitu :

- 1) Perasaan senang dengan dunia wirausaha

Seseorang yang memiliki rasa senang terhadap suatu kegiatan usaha maka orang tersebut akan mempelajari yang berkaitan tentang usaha dengan sendirinya tidak adanya unsur paksaan.

2) Perasaan tertarik berwirausaha

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang merasa tertarik untuk berwirausaha atau berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri.

3) Perhatian

Merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap suatu pengamatan dan pengertian. Seseorang yang memiliki minat pada suatu kegiatan usaha tertentu secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha pada seseorang tersebut.

4) Keterlibatan untuk berwirausaha.

Merupakan suatu usaha untuk menjalankan kegiatan usaha, memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan agar usaha yang dijalankan berjalan dengan baik.

Berdasarkan indikator di atas, penelitian ini menggunakan empat indikator seperti yang jelaskan oleh Hamsun, dkk (2019: 163) indikatornya antara lain perasaan senang dalam berwirausaha, ketertarikan seseorang dalam berwirausaha, perhatian seseorang terhadap bidang kewirausahaan dan keterlibatan seseorang dalam memulai atau menjalankan sebuah usaha. Empat indikator tersebut akan digunakan untuk mengukur minat berwirausaha siswa SMKN 9 Bandar Lampung.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang mempelajari nilai, perilaku, dan kemampuan guna menghadapi berbagai tantangan hidup (Nursito dan Nugroho, 2013). Selaras dengan itu menurut Suryana dalam (Kurnia dkk, 2018), pengetahuan kewirausahaan juga diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang dalam menghadapi tantangan yang diperlukan untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru dan memulai bisnis baru. Pengetahuan dipercaya mampu

meningkatkan serta mengembangkan potensi diri manusia. Kewirausahaan dibangun secara berkelanjutan, melembaga sehingga kelak dapat berjalan efektif di tangan yang lain (Nurbaya dalam Nasution, dkk., 2021).

Pengetahuan Kewirausahaan dapat berkontribusi cukup untuk minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan akan berusaha untuk mempersiapkan diri untuk berwirausaha sesuai dengan keterampilan dan kemampuannya (Lestari dan Wijaya, 2012). Melalui pengetahuan kewirausahaan mahasiswa dapat membentuk pola pikir (*mindset*), sikap, dan perilaku untuk menjadi wirausahawan (*entrepreneur*) sehingga dapat mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir (Ranto, 2016). Selaras dengan Latifah dan Nurmalasari (2013), pengetahuan kewirausahaan bisa meningkatkan minat untuk memilih berwirausaha sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan menjadi pegawai swasta atau PNS.

Pengetahuan merupakan proses kognitif di mana terjadi proses asimilasi dan akomodasi untuk mencapai suatu keseimbangan untuk membentuk skema baru, oleh karena itu pengetahuan kewirausahaan dapat menjadi salah satu modal untuk siap berwirausaha (Melyana, dkk., 2015). Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diperkirakan akan membentuk tren mereka untuk membuka bisnis baru di masa depan (Hendrawan dan Sirine, 2017). Minat berwirausaha seseorang dipengaruhi dan ditentukan oleh pengetahuan kewirausahaan yang akan memperkuat keinginan individu untuk bekerja dan memiliki usaha sendiri (Indriyani dan Subowo, 2019).

Setiap individu harus memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik untuk meningkatkan minat berwirausaha mereka. Pendidikan kewirausahaan berperan terhadap minat berwirausaha dengan membentuk pengetahuan kewirausahaan. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan, itu akan meningkatkan kesadaran dan minat berwirausaha setiap individu (Hasan, dkk., 2021).

Berdasarkan beberapa pengertian di tersebut, maka dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan yaitu suatu ilmu yang mempelajari kemampuan, perilaku, dan menghadapi tantangan dalam menghasilkan produk dan jasa.

b. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Menentukan pengetahuan seseorang tentunya dibutuhkan indikator-indikator sebagai acuan. Indikator dalam pengetahuan kewirausahaan menurut (Kuntowicaksono, 2012) yaitu Kemampuan pemecahan masalah (solusi). Salah satu usaha yang penting bagi wirausaha ialah tanggungjawab memecahkan masalah dengan ilmu dalam bisnis.

Selaras dengan pendapat itu, indikator-indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Suryana (2013: 81), sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang usaha yang dirintis.
- 2) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
- 3) Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
- 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis

3. Motivasi Berwirausaha

a. Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan tertentu, sehingga motivasi dapat dipahami sebagai memotivasi perilaku seseorang. Sejalan dengan pendapat Alma (2016), motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motivasinya. Motivasi memiliki kekuatan besar yang akan menentukan perilaku seseorang. Sedangkan menurut Putri dan Usman (2022), motivasi adalah dorongan yang sangat berpengaruh bagi seseorang dalam menjalankan segala aktivitasnya, dalam motivasi berwirausaha tentu saja memiliki dampak positif jika motivasi memadai, tetapi juga dapat memiliki dampak negatif pada efektifitas berwirausaha jika motivasinya terlalu kuat.

Menurut Widianingsih (2021), motivasi adalah segala sesuatu yang dapat membangkitkan motivasi atau semangat seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik. Jika seseorang sudah termotivasi untuk menjadi wirausahawan yang sukses, akan banyak peminatnya dan kemudian mereka akan memberikan upaya terbaik. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau daya tarik yang ada dalam diri seseorang agar dapat melakukan sesuatu dengan tekun dan semangat guna mencapai suatu tujuan.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha tidak didapat dari lahir, melainkan motivasi didapatkan dari dalam diri sendiri maupun orang lain. Motivasi berwirausaha juga diperoleh melalui pembelajaran, pelatihan, dipengaruhi dan berkembang. Motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang harus dimiliki untuk menjadi seorang wirausaha. Dorongan dan usaha melakukan upaya kreatif, inovatif dan produktif dengan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang peningkatan hidup, dengan terjun dalam persaingan usaha atau bisnis (Saputri dkk, 2016). Sedangkan menurut Fathiyannida dan Erawati (2021), motivasi berwirausaha dapat dibentuk, dipelajari dan dikembangkan oleh siapa saja, karena motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir. Dorongan yang timbul dari seseorang untuk mengambil dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan dapat disebut juga dengan motivasi berwirausaha.

Menurut Supriadi (2019) faktor-faktor motivasi berwirausaha sebagai berikut:

- 1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak kemana langkah dan arah yang dituju sehingga dapat diketahui langkah yang harus dilakukan oleh pengusaha tersebut.

- 2) Inisiatif dan selalu proaktif. Ciri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
- 3) Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya.
- 4) Berani mengambil resiko. Sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapanpun dan dimanapun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
- 5) Kerja keras. Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, dimana ada peluang disitu dia datang. Kadang-kadang seseorang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya.
- 6) Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang.
- 7) Komitmen pada berbagai pihak.
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak.

Entrepreneurial Motivation atau motivasi berwirausaha melibatkan motivasi yang diarahkan pada tujuan kewirausahaan tujuan yang melibatkan kesadaran dan eksploitasi peluang bisnis (Oktafani, 2018). Dan dapat diketahui bahwa, motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi, serta berorientasi laba dan keuntungan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan dan usaha seseorang melakukan upaya kreatif, inovatif dan bermanfaat dengan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang untuk perbaikan hidup. Selain itu motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang harus dimiliki untuk menjadi wirausaha.

b. Indikator Motivasi Berwirausaha

(Uno, dalam Winarsih 2014), indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut: (Aagaard, dalam Israel 2016).

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam berwirausaha
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti mengambil lima indikator sebagai tolak ukur pada motivasi berwirausaha, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam berwirausaha, adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha Empat indikator tersebut digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha siswa SMKN 9 Bandar Lampung.

4. Ekspektasi Pendapatan

a. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan adalah harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi atas balas jasa dalam proses produksi ataupun usaha yang telah dilakukan oleh seseorang. Menjadi seorang wirausahawan dengan cara memanfaatkan segala kreatifitas dan kemampuan yang dimiliki untuk membuka sebuah usaha bisa membuat mereka memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Ekspektasi adalah harapan kesenangan yang tidak konstan, yang timbul dari gagasan tentang sesuatu hal dimasa depan (Hasibuan, 2019). Dalam ekonomi, ekspektasi diartikan sebagai suatu harapan atau prediksi tentang seberapa baik perekonomian di periode yang akan datang. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Secara umum pendapatan adalah uang yang diterima

seseorang selama periode tertentu dalam bentuk gaji, upah sewa, laba dan sebagainya.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang berupa uang atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup (Puspita, 2017). Apabila individu memiliki keinginan mendapat penghasilan yang tinggi dengan menjadi wirausaha, maka hal tersebut dapat meningkatkan keinginan atau lebih mendorong seseorang untuk berwirausaha. Dengan berwirausaha seseorang dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya sehingga memenuhi segala keinginannya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang di anggap dapat menimbulkan minat berwirausaha. Besar kecilnya pendapatan yang diterima dari berwirausaha tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukan. Orang-orang yang bekerja bagi dirinya sendiri (berwirausaha) cenderung memiliki peluang lebih besar untuk menjadi kaya daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain (Hasibuan, 2019).

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Menjadi seorang wirausaha mengharapkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan perusahaan. Dengan berwirausaha akan mendatangkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas, tetapi pendapatan dari berwirausaha tersebut tidak bisa diprediksi, kadang bisa diatas pendapatan yang diharapkannya, kadang pula bisa diluar dari yang pendapatan diharapkannya. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk menjadi wirausaha (Setiawan, 2016).

Pendapatan yang diharapkan dengan harapan seseorang akan memperoleh pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan usaha atau pekerjaan. Menjadi wirausahawan mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi dari pada menjadi

karyawan perusahaan, faktor yang mempengaruhi kewirausahaan seseorang adalah profit atau pendapatan yang tinggi sesuai dengan harapan yang diinginkan orang tersebut. Faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan penghasilan, motif, harga diri, rasa senang dan perhatian.

Pendapatan dapat dipecah menjadi tiga kategori, seperti yang dijelaskan oleh Artaman (2015).

- 1) Gaji dan upah, imbalan yang diperoleh dengan cepat setelah pekerjaan dilakukan untuk orang lain; ini bisa secara instan atau dalam seminggu atau sebulan.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, adalah jumlah dari semua biaya produksi dikurangi biaya produksi sebenarnya. Perusahaan/ usaha milik sendiri.
- 3) Pendapatan dari usaha lain, pendapatan pasif, juga dikenal sebagai pendapatan tambahan, adalah uang yang dihasilkan dari aktivitas yang tidak memerlukan banyak usaha dari pihak individu, seperti menyewakan properti pribadi.

Menurut Pakpahan (2021) berapa banyak uang yang menurut orang harus mereka hasilkan dari upaya mereka adalah salah satu faktor dalam konteks ekspektasi pendapatan. Metrik berikut dapat digunakan untuk menilai jumlah pendapatan seseorang:

- 1) Pendapatan yang tinggi, Jika orang terlibat dalam kegiatan wirausaha, mereka akan dapat menghasilkan lebih banyak uang dan pendapatan yang tinggi daripada sebagai pegawai atau karyawan.
- 2) Pendapatan tidak terbatas, Tidak seperti karyawan biasa, yang gajinya dibatasi oleh kebijakan perusahaan, pemilik bisnis bebas mendapatkan penghasilan sebanyak usaha dan penjualan mereka.

Fathiyannida dan Erawati (2021:85) menjelaskan bahwa ekspektasi pendapatan adalah keinginan atau harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang besar dan tidak terbatas. Jika seseorang berharap

memperoleh pendapatan yang besar dalam berwirausaha, maka seseorang tersebut akan terdorong menjadi seorang wirausahawan. Ekspektasi pendapatan yaitu harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi, sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa. Menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang besar. Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya sehingga memenuhi segala keinginannya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dianggap dapat menimbulkan minat berwirausaha (Ilmaniati dan Musihudin, 2017:43).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang untuk menghasilkan pendapatan berupa uang dan atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Ekspektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

b) Indikator Ekspektasi Pendapatan

Indikator ekspektasi pendapatan menurut Muhammad Efendi (2017:455) ada 4 macam yaitu:

- 1) Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi di bandingkan menjadi karyawan. Seorang pengusaha pantas mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi dari menjadi karyawan karena pendapatan menjadi seorang pengusaha tidak menentu,
- 2) Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata. Seorang pengusaha bisa mendapatkan pendapatan diatas rata-rata dengan berbagai usaha yang ia jalankan dan ia tekuni.

- 3) Adanya keuntungan lebih besar daripada ikut orang. Menjadi pengusaha lebih menguntungkan dibanding menjadi seorang karyawan, seperti halnya dalam waktu, seorang pengusaha memiliki keleluasaan waktu yang mana ia bisa mengatur waktunya sendiri.
- 4) Adanya pendapatan yang lebih potensial. Seorang wirausaha mempunyai kemampuan dan kekuatan di dalam dirinya untuk mendapatkan suatu penghasilan yang lebih.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat banyak penelitian relevan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini digunakan oleh peneliti sebagai acuan serta bahan pertimbangan yang digunakan untuk mengkaji permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Penelitian yang Relevan

Penulis	Judul	Hasil
Setiawan dan Sukanti (2016)	Pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan Keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, 2) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat. 3) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat. 4) Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

Tabel 7. (Lanjutan)

		Persamaan : Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel terletak pada variabel independen (X) yaitu Ekspektasi Pendapatan dan variabel dependen (Y) yaitu Minat berwirausaha. Perbedaan : Perbedaan terletak pada waktu dan tempat yang digunakan serta beberapa variable yang di teliti. Pembaharuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel pengetahuan wirausaha, motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha.
Aprilianty (2012)	Pengaruh kepribadian wirausaha, Pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan Terhadap minat berwirausaha siswa SMK	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diketahui: 1) Potensi kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. 2) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. 3) Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. 4) Potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun

Tabel 7. (Lanjutan)

		Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Persamaan : Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel terletak pada variabel independen (X) yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan variabel dependen (Y) yaitu Minat berwirausaha. Perbedaan : Perbedaan terletak pada waktu dan tempat yang digunakan serta beberapa variabel yang di teliti. Pembaharuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel pengetahuan wirausaha, motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha pada siswa SMKN 9 Bandar Lampung.
Nurikasari (2016)	Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan Motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha\pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang	Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan,maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang 2) Terdapat pengaruh yang signifikan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang 3) Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Berwirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Tabel 7. (Lanjutan)

		Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang
		4) Terdapat pengaruh yang simultan Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.
Noviantoro dan Rahmawati, (2017)	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi Berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap Minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY	Hasil penelitian menunjukkan : 1) Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, 2) Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, 3) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, 4) Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Persamaan : Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel terletak pada variabel independen (X) yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan variabel dependen (Y) yaitu Minat berwirausaha. Perbedaan : Perbedaan terletak pada waktu dan tempat yang digunakan serta beberapa variabel yang di teliti. Pembaharuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel pengetahuan wirausaha, motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan minat

Tabel 7. (Lanjutan)

Paramitasari dan Muhyadi (2016)	Pengaruh motivasi dan berwirausaha pengetahuan kewirausahaan Terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bantul.	berwirausaha pada siswa SMKN 9 Bandar Lampung. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul 2) Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul . 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.
		Persamaan : Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel terletak pada variabel independen (X) yaitu Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan dan variabel dependen (Y) yaitu Minat berwirausaha.
		Perbedaan : Perbedaan terletak pada waktu dan tempat yang digunakan serta beberapa variabel yang di teliti.
		Pembaharuan :

Tabel 7. (Lanjutan)

		Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha pada siswa SMKN 9 Bandar Lampung.
Agusmiatti dan Wahyudin (2018)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga (X1) dan motivasi (X4) terhadap minat berwirausaha. Sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) dan kepribadian (X3) terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Self efficacy memoderasi secara signifikan pengaruh lingkungan keluarga (X5), pengetahuan kewirausahaan (X6), dan kepribadian (X7) terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk variabel motivasi (X8), self efficacy tidak memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa. Persamaan : Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Dini Agusmiatti dan Agus Wahyudin, yaitu sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha, kemudian terdapat persamaan pada variabel X1 serta penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan : Perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat pada variabel X2 dan X3 waktu pelaksanaan dan tempat penelitian.

Tabel 7. (Lanjutan)

		Pembaharuan : Pembaharuan penelitian terdapat pada variabel X yang diteliti dimana terdapat temuan baru yaitu ekspektasi pendapatan
Kardiana, dan Melati (2019).	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, dan ekspektasi pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 55,9%. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha sebesar 6,30%. Kepercayaan diri berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha sebesar 26,31%. Ekspektasi pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha sebesar 11,56%. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan variabel pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan ekspektasi pendapatan berpengaruh dan berkontribusi sebesar 55,9% secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Persamaan : Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel terletak pada variabel independen (X) yaitu Ekspektasi Pendapatan dan Pengetahuan Kewirausahaan dan variabel dependen (Y) yaitu Minat berwirausaha. Perbedaan : Perbedaan terletak pada waktu dan tempat yang digunakan serta beberapa variabel yang di teliti.

Tabel 7. (Lanjutan)

		Pembaharuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha pada siswa SMKN 9 Bandar Lampung.
Hestiningtyas (2017)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Lingkungan Sosial terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri Surakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa, terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa, terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta. Persamaan : Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Widya Hestiningtyas, yaitu sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha pada siswaserta penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan : Perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat pada variabel X yang diteliti, waktu pelaksanaan dan tempat penelitian. Pembaharuan : Pembaharuan penelitian terdapat pada variabel X yang diteliti dimana terdapat temuan baru yaitu pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha dan ekspektasi pendapatan.
Hadyastiti, dkk. (2020)	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ekspektasi pendapatan, efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha UKM di Denpasar

Tabel 7. (Lanjutan)

Terhadap Berwirausaha.	Minat Utara, sedangkan pendidikan dan motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha UKM di Denpasar Utara. Variabel ekspektasi pendapatan diperoleh nilai t sebesar 2,899 dengan signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,342 yang menunjukkan arah positif. Hal ini berarti ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Denpasar Utara sehingga H1 diterima. Minat Berwirausaha Pelaku UMKM di Denpasar Utara hanya bisa dijelaskan sebesar 46,1% oleh kelima variabel bebas yaitu ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi, dan lingkungan keluarga.
	Persamaan : Persamaan pada peneitian yang ini yaitu sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha dan variable ekspektasi pendapatan pada siswa serta penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan : Perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat pada variabel X yang diteliti, waktu pelaksanaan dan tempat penelitian. Pembaharuan : Pembaharuan penelitian terdapat pada variabel X yang diteliti dimana terdapat temuan baru yaitu pengetahuan berwirausaha, motivasi dan berwirausaha

C. Kerangka Berpikir

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang dalam menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada dan berani mengambil resiko yang mungkin timbul dalam menjalankan usaha tersebut. Seseorang yang berminat menjadi seorang wirausaha akan terlihat pada perilaku yang menunjukkan keinginan dari dalam diri dengan berani mengambil resiko dan memiliki jiwa kepemimpinan. Seseorang yang berminat untuk berwirausaha maka secara tidak langsung dapat mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Ada beberapa faktor yang mampu memengaruhi seseorang untuk berminat berwirausaha. Faktor-faktor tersebut adalah Faktor individual/personal, tingkat pendidikan, suasana kerja, prestasi pendidikan, personality (kepribadian), dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan serta kesempatan untuk Mandiri (Hendro dalam Aban dan Tanusi, 2020)

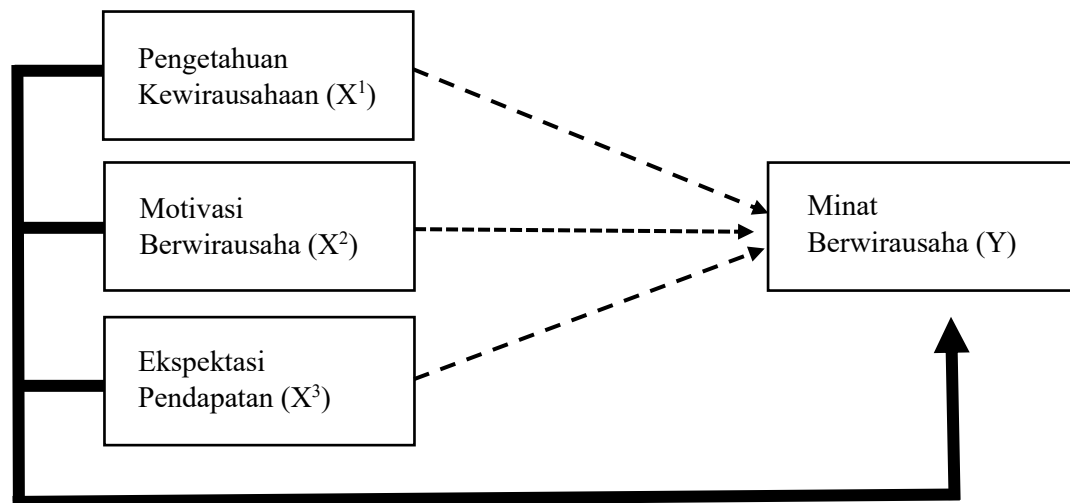
Faktor pertama yang dapat memengaruhi minat berwirausaha dalam tingkat pendidikan yaitu faktor pengetahuan. Seperti yang dikatakan Fiet dalam Siswadi (2013) bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, hal-hal dalam pendidikan yang dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan yaitu seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan guna mengatasi kompleksitas yang tertanam dalam tugas-tugas kewirausahaan.

Faktor kedua yang memengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi. Motivasi merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Dalam hal ini, motivasi yang dimaksud adalah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar yang diperoleh dari dalam dirinya sendiri atau dari orang lain. Melakukan suatu tindakan yang dapat menciptakan sesuatu hal agar dapat mencapai tujuan dalam berwirausaha. (Mardiyana, 2023).

Faktor yang terakhir yaitu ekspektasi pendapatan. Salah satu pertimbangan dalam pemilihan karir berkaitan dengan pendapatan, karena pendapatan tersebut guna

memenuhi kebutuhan baik primer, sekunder, maupun tersier. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang terhadap pendapatan dari hasil pekerjaannya, semakin tinggi pendapatan yang diharapkan melalui wirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha. Berwirausaha akan memiliki peluang mendapatkan pendapatan yang tidak terbatas, hal tersebut yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Dengan adanya harapan mendapat pendapatan yang tidak terbatas tersebut maka akan mendorong seseorang untuk berwirausaha (Sari, 2017:60).

Berdasarkan hal tersebut, diduga terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X^1), Motivasi Berwirausaha (X^2), dan Ekspektasi Pendapatan (X^3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Sehingga, secara garis besar, hubungan antar variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan batasan masalah, kajian teori serta kerangka pikir yang telah dijelaskan, berikut adalah hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini :

1. Ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.
2. Ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.
4. Ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *Ex post facto* dan metode survei. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Ramdhan, 2021). Oleh karena itu metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk membuat deskripsi yang sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terkait dengan pengetahuan kewirausahaan (X^1), motivasi kewirausahaan (X^2), dan ekspektasi pendapatan (X^3) minat berwirausaha (Y). Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan (Lasmaya dan Fitriani, 2017).

Penelitian *ex post facto* adalah penelitian dilakukan setelah terjadi suatu peristiwa pada variabel bebas dan tidak adanya manipulasi. Tujuan dari penelitian *ex post facto* untuk mencari penyebab atas akibat yang sekarang terjadi atau mencari akibat lanjut dari peristiwa yang telah terjadi. Sedangkan survei merupakan cara untuk mengumpulkan informasi baik dengan menyebar kuesioner atau melakukan wawancara dari sebagian besar sampel yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi (Ibrahim dkk, 2018). Metode survei merupakan penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data (Gultom dan Sitanggang, 2020).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Hermawan, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 64 siswa dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 8. Data Jumlah Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Bisnis Daring dan Pemasaran	36
2.	XII Bisnis Daring dan Pemasaran	28
	Jumlah	64

Sumber : Kepala Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti, untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan adanya harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat diwakili (*representative*) terhadap populasinya (Rusman, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Berdasarkan penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas XI dan XII Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung yang berjumlah 64 siswa.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *sampling* jenuh, yaitu sampel ini tidak dipilih secara acak dan memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel karena hanya berjumlah 64 siswa yang artinya subjek kurang dari 100. jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Arikunto dalam Nasib (2018) bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan bentuk karakteristik dari suatu nilai atau kuantitas yang dapat dihitung dan diperkirakan. Sedangkan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut dengan variabel prediktor, stimulus, antecedent. Variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat atau variabel yang lain dan dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengalaman Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), Ekspektasi Pendapatan (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan yang dapat menentukan besaran nilai dari variabel terikat. Variabel ini dilambangkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat berwirausaha (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel ini merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian. Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang untuk bekerja keras dan bersedia mendedikasikan dirinya untuk menciptakan peluang usaha dengan berani mengambil resiko serta tantangan guna meraih kesuksesan/keuntungan.

2. Pengetahuan Kewirausahaan (X^1)

Pengetahuan kewirausahaan adalah tingkat kemampuan seseorang untuk mengenali atau menciptakan peluang dan mengambil tindakan sebagai hasil belajar setelah mengikuti proses pendidikan kewirausahaan atau memperoleh dari sumber-sumber informasi.

3. Motivasi Berwirausaha (X^2)

Minat berwirausaha merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang untuk bekerja keras dan bersedia mendedikasikan dirinya untuk menciptakan peluang usaha dengan berani mengambil resiko serta tantangan guna meraih kesuksesan/keuntungan.

4. Ekspektasi Pendapatan (X^3)

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya. Ekspektasi pendapatan juga merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penguraian rinci mengenai suatu variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dengan tujuan untuk memperoleh nilai dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan skor jawaban responden tentang minat berwirausaha yang terdiri dari indikator: perasaan senang, ketertarikan seseorang, perhatian, keterlibatan. Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

2. Pengetahuan Kewirausahaan (X^1)

Pengetahuan kewirausahaan dengan pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

3. Motivasi Berwirausaha (X^2)

Motivasi berwirausaha merupakan skor jawaban responden tentang motivasi berwirausaha yang terdiri dari indikator: laba, kebebasan dalam bekerja, impian personal, dan kemandirian. Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

4. Ekspektasi Pendapatan (X^3)

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya. Ekspektasi pendapatan juga merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa.

Tabel 9. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Minat Berwirausaha (Y)	1. Memiliki perasaan senang untuk berwirausaha 2. Memiliki ketertarikan untuk berwirausaha 3. Memiliki keinginan untuk berwirausaha 4. Memiliki motivasi untuk berwirausaha (Farida, 2016)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
Pengetahuan Kewirausahaan (X ¹)	1. Pengetahuan tentang usaha yang dirintis. 2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. 3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri. 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis Suryana (2013: 81)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
Motivasi Berwirausaha (X ²)	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha, 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha. Uno (2008:23)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
Ekspektasi Pendapatan (X ³)	1. Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi di bandingkan menjadi karyawan. 2. Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata. 3. Adanya keuntungan lebih besar daripada ikut orang. 4. Adanya pendapatan yang lebih potensial. Efendi (2017:455)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

G. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang dapat menunjang terlaksananya penelitian ini.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data pra penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap subjek atau gejala-gejala yang diteliti. Tujuan adanya observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memperkuat adanya data yang diperoleh. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui data-data awal yang berkaitan dengan penelitian. Seperti minat berwirausaha, kegiatan siswa, jumlah populasi dan objek lainnya di Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.

2. Wawancara

Menurut Hardani, dkk (2020: 137) Wawancara adalah tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat terkait permasalahan dan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan guru dan siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung.

3. Kuesioner/Angket

Metode kuisisioner digunakan untuk memperoleh informasi data mengenai pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan ekspektasi pendapatan. Menurut Hardani, dkk (2020: 406) Kuesioner sering menggunakan daftar periksa (*checklist*) dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden. Dalam penelitian ini peneliti menyebar langsung kuisisioner kepada siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung dengan tujuan mengetahui pendapat responden ataupun cara pandang mengenai variabel yang akan diteliti.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengambil data dari lokasi penelitian (Paramita dkk., 2021:74). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan ekspektasi pendapatan dengan penelitian yang berupa catatan, data mengenai jumlah siswa, maupun data sekunder lainnya yang dianggap penting dan dapat menunjang bagi peneliti.

H. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrumen dapat dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Uji persyaratan instrumen digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang kita gunakan dapat mengukur apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini serta dapat dipercaya atau tidak hasil yang diperoleh nantinya. Instrumen penelitian dapat berupa test maupun non-test seperti kuesioner dan observasi. untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka perlu dilakukan uji persyaratan instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Paramita, dkk (2021:73) Uji validitas (kesalahan/kesahihan) dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu kuesioner yang diajukan dapat menggali data atau informasi yang diperlukan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

- N = Jumlah sampel/responden
 $\sum X$ = Jumlah skor butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 $\sum XY$ = Total perkiraan skor item dan soal
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Adapun kriteria pengujiannya adalah, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran yang digunakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran yang digunakan tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ yakni sampel yang diteliti (Rusman, 2019).

Berikut adalah hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan terhadap 30 siswa SMKN 9 Bandar Lampung :

a. Pengetahuan Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel Pengetahuan Berwirausaha (X^1) di dapat 11 item pernyataan menunjukan keseluruhan pernyataan valid karen $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut disajikan data hasil uji validitas angket penelitian pada 30 orang responden.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Berwirausaha (X1)

Item Pertanyaan	rhitung	Kondisi	rtabel	Signifikan (sig<0.05)	Simpulan
1	0,469	>	0,361	0,009	Valid
2	0,529	>	0,361	0,003	Valid
3	0,653	>	0,361	0,000	Valid
4	0,564	>	0,361	0,001	Valid
5	0,614	>	0,361	0,000	Valid
6	0,512	>	0,361	0,004	Valid
7	0,621	>	0,361	0,000	Valid
8	0,536	>	0,361	0,002	Valid
9	0,507	>	0,361	0,004	Valid
10	0,596	>	0,361	0,001	Valid
11	0,572	>	0,361	0,001	Valid

Sumber: Uji SPSS 2024

b. Motivasi Berwirausaha (X²)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel Motivasi Berwirausaha (X²) di dapat 12 item pernyataan menunjukkan keseluruhan pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut disajikan data hasil uji validitas angket penelitian pada 30 orang responden.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X2)

Item Pertanyaan	rhitung	Kondisi	rtabel	Signifikan (sig<0.05)	Simpulan
1	0,421	>	0,361	0,008	Valid
2	0,459	>	0,361	0,009	Valid
3	0,588	>	0,361	0,001	Valid
4	0,671	>	0,361	0,000	Valid
5	0,547	>	0,361	0,001	Valid
6	0,612	>	0,361	0,000	Valid
7	0,507	>	0,361	0,004	Valid
8	0,669	>	0,361	0,000	Valid
9	0,390	>	0,361	0,009	Valid
10	0,552	>	0,361	0,001	Valid
11	0,618	>	0,361	0,000	Valid
12	0,500	>	0,361	0,004	Valid

Sumber: Hasil Uji SPSS, 2024

c. Ekspektasi Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel Ekspektasi Pendapatan (X^3) di dapat 11 item pernyataan menunjukkan keseluruhan pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut disajikan data hasil uji validitas angket penelitian pada 30 orang responden.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Pendapatan (X3)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan ($\text{sig} < 0.05$)	Simpulan
1	0,525	>	0,361	0,002	Valid
2	0,552	>	0,361	0,001	Valid
3	0,754	>	0,361	0,000	Valid
4	0,643	>	0,361	0,000	Valid
5	0,719	>	0,361	0,000	Valid
6	0,483	>	0,361	0,006	Valid
7	0,383	>	0,361	0,033	Valid
8	0,630	>	0,361	0,009	Valid
9	0,554	>	0,361	0,001	Valid
10	0,626	>	0,361	0,000	Valid
11	0,473	>	0,361	0,007	Valid

Sumber : Hasil Uji SPSS 2024

d. Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel Minat Berwirausaha (Y) di dapat 11 item pernyataan menunjukkan keseluruhan pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut disajikan data hasil uji validitas angket penelitian pada 30 orang responden.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Item Pertanyaan	Rhitung	Kondisi	Rtabel	Signifikan (sig<0.05)	Simpulan
1	0,599	>	0,361	0,000	Valid
2	0,630	>	0,361	0,000	Valid
3	0,545	>	0,361	0,002	Valid
4	0,611	>	0,361	0,000	Valid
5	0,437	>	0,361	0,016	Valid
6	0,488	>	0,361	0,006	Valid
7	0,525	>	0,361	0,003	Valid
8	0,621	>	0,361	0,000	Valid
9	0,400	>	0,361	0,030	Valid
10	0,457	>	0,361	0,011	Valid
11	0,586	>	0,361	0,001	Valid

Sumber : Pengujian SPSS 2024

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila alternatif jawaban dalam instrument terdiri dari 3 atau lebih pilihan (ganda maupun essay). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$R_{rx} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{rx} = Reabilitas instrumen

N = Banyaknya butir (item)

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan *Alpha Cronbach* dibandingkan dengan r dari tabel korelasi product moment, dengan kriteria apabila rhitung > rtabel dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrument adalah reliabel dan sebaliknya apabila rhitung < rtabel dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrumen tidak reliabel.

Selanjutnya jika alat instrumen reliabel, maka untuk menginterpretasikan nilai korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reabilitas
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman (2019)

a. Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Hasil analisis instrument penelitian dengan n sebanyak 30 orang siswa sebagai responden dan n untuk item yang dianalisis sebanyak 11 pertanyaan didapatkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Kemudian *r Alpha* diperoleh nilai 0,773. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r pada rentang 0,800 – 1,000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel Pengetahuan Berwirausaha (X1) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Berwirausaha (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,773	11

Sumber : Hasil Uji Reliabilitas 2024

b. Motivasi Berwirausaha (X2)

Hasil analisis instrumen penelitian dengan n sebanyak 30 orang siswa sebagai responden dan n untuk item yang dianalisis sebanyak 12 pertanyaan didapatkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Kemudian *r Alpha* diperoleh nilai 0,785. Selanjutnya dikonsultasikan

dengan daftar interpretasi koefisien r pada rentang 0,800 – 1,000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel Pengetahuan Berwirausaha (X_1) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Motivasi (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,785	12

Sumber : Hasil Uji Reabilitas 2024

c. Ekspektasi Pendapatan (X_3)

Hasil analisis instrument penelitian dengan n sebanyak 30 orang siswa sebagai responden dan n untuk item yang dianalisis sebanyak 11 pertanyaan didapatkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Kemudian r Alpha diperoleh nilai 0,731. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r pada rentang 0,800 – 1,000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel Pengetahuan Berwirausaha (X_1) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Pendapatan (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,731	12

Sumber: Hasil Uji Reabilitas, 2024

d. Minat Berwirausaha (Y)

Hasil analisis instrument penelitian dengan n sebanyak 30 orang siswa sebagai responden dan n untuk item yang dianalisis sebanyak 11 pertanyaan didapatkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Kemudian *r Alpha* diperoleh nilai 0,755. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien *r* pada rentang 0,800 – 1,000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,755	11

Sumber : Hasil Uji Reabilitas 2024

I. Uji Asumsi Klasik

Untuk menggunakan regresi linear ganda sebagai alat analisa perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan itu terpenuhi, maka regresi linear ganda dapat digunakan (Rusman, 2018: 78). Adapun beberapa syarat yang perlu diujikan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Uji Linieritas Garis Regresi

Uji kelinearan regresi dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuan dilakukannya uji kelinearan regresi adalah untuk mengetahui apakah pola regresi dalam penelitian ini bentuknya linier atau tidak serta arah dari koefisiennya berarti atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian terhadap regresi menggunakan metode *ramsey test* dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R_{New}^2 - R_{Old}^2 / m}{(1 - R_{New}^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

m = Jumlah variabel bebas yang baru masuk

n = Jumlah observasi

k = Banyaknya parameter

Untuk melakukan uji linearitas diperlukan adanya rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model regresi berbentuk linear

H_1 : Model regresi berbentuk non linear

Kriteria pengujian: Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = m dan dk penyebut = $n - k$ maka H_0 diterima berarti linear. Sebaliknya H_0 tidak diterima atau tidak linear.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar variabel bebas dapat diketahui menggunakan statistic korelasi product moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dengan Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat hubungan antar variabel independent

H_1 = Terdapat hubungan antar variabel independent

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak terjadi multikorelasi dan juga sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima, apabila koefisien signifikan $< \alpha$ maka terjadi multikolinearitas di antara variabel independent.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara serangkaian data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Dalam penelitian ini menggunakan uji autokorelasi dengan metode *Durbin Watson Test*.

Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

- 1) Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan di uji dan hitung statistic d dengan menggunakan persamaan
$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})}{\sum_1^t \sum_t^2}$$
- 2) Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independent kemudian lihat table statistik *Durbin-Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin Watson Upper*, d_u dan nilai *Durbin Watson*, d_l .

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Dengan kriteria pengujian, apabila nilai statistic *Durbin-Watson* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakmiripan antar variabel residual. Penelitian ini menggunakan uji glejser yang merupakan uji hipotesis untuk mengetahui

apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual dengan rumus sebagai berikut :

$$| U_t | = a + B X_t + v_t$$

Keterangan :

$| U_t |$ = Absolut residual

a = Konstanta

B = Koefisien variabel bebas

X_t = Jumlah Variabel Bebas

v_t = Unsur kesalahan

rumus hipotesis sebagai berikut:

- a. H_0 : tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel penjelas dan nilai mutlak dari residual
- b. H_1 : ada hubungan yang sistematis antara variabel penjelas dan nilai mutlak dari residual.

Kriteria pengujian :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

J. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y digunakan analisis regresi. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel.

1. Uji Linier Sederhana

Pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana

didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_x$$

Untuk mengetahui nilai a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \hat{Y} - b_x$$

$$a = \frac{(XY)(\sum X^2) - (\sum X)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(N\sum X) - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = subjek dalam variabel yang diprediksikan

a = nilai intercept (konstanta) atau jika harga X = 0

b = koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X = subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

Y = variabel terikat

Dengan mengetahui taraf signifikansi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

t_o = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

s_b = Standar deviasi

Kriteria pengujian ini adalah apabila $t_o > t_a$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan adanya pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$.

1. Uji Linier Multiple

Hipotesis kelima menggunakan statistik F dengan model regresi linier multipel yaitu suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut persamaannya:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^t)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum X_2^t) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_2^t)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum X_2^t) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum X_2^t)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum X_2^t) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diramalkan (diprediksikan) untuk variabel Y

α = Konstanta (intercept) Y bila X = 0

$B_1 \ b_2 \ b_3$ = Koefisien arah regresi

$X_1 \ X_2 \ X_3$ = Variabel bebas

Kemudian dilanjutkan dengan uji F, dimana uji ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan dalam mengetahui ada tidaknya pengaruh antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{reg} / (n - k - 1)}$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan diterima H_0 , dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = $n-k-1$ dengan $\alpha = 0,05$. Sebaliknya, diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (Rusman, 2018: 88)

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelilitan dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,095 atau setara 9,5% yang dapat diartikan terdapat pengaruh positif dan juga signifikan. Sehingga apabila siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung mendapatkan pengetahuan kewirausahaan yang baik maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Begitupun sebaliknya.
2. Ada pengaruh antara variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 0,651 atau setara 65,1% yang dapat diartikan terdapat pengaruh positif dan juga signifikan. Sehingga siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung mendapatkan motivasi berwirausaha yang baik, maka semakin tinggi minat siswa untuk berwirausaha. Begitupun sebaliknya.
3. Ada pengaruh antara variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,201 atau setara 20,1% yang dapat diartikan terdapat pengaruh positif dan juga signifikan. Sehingga apabila siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran SMKN 9 Bandar Lampung mendapatkan literasi serta pengetahuan ekspektasi pendapatan berwirausaha yang baik, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Begitupun sebaliknya.
4. Ada pengaruh antara variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha

sebesar 0,825 atau setara 82,5% yang dapat diartikan terdapat pengaruh positif dan juga signifikan. Sehingga apabila pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan ekspektasi pendapatan berada di posisi yang lebih baik maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah perlu meningkatkan minat berwirausaha siswa yang dapat dilakukan dengan cara menanamkan pengetahuan kewirausahaan sejak dini melalui edukasi di sekolah, workshop, dan platform online melalui peran guru. Sekolah juga penting untuk menyediakan akses mudah ke materi edukasi, menumbuhkan budaya wirausaha melalui kompetisi dan kisah sukses, serta guru perlu memperkuat keterampilan wirausaha siswa melalui pelatihan dan pendanaan. Kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha, serta partisipasi masyarakat, sangatlah penting untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi wirausaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Sekolah dan guru perlu membangun komunitas wirausaha, program mentoring, dan penghargaan wirausaha tergolong motivasi berwirausaha yang mana dapat meningkatkan minat berwirausaha. Penting untuk memberikan informasi akurat tentang pendapatan wirausaha, menekankan kerja keras dan ketekunan, serta menyoroti manfaat non-pendapatan kepada siswa. Peran pemerintah dan lembaga terkait sangat juga penting dalam merumuskan kebijakan, memfasilitasi kerjasama, dan menyediakan platform digital untuk mendukung wirausaha di lingkungan sekolah. Dengan meningkatkan motivasi dan ekspektasi realistis, siswa akan lebih terdorong untuk memulai dan merencanakan usaha mereka, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan.

3. Sekolah dan guru perlu memberikan informasi akurat tentang pendapatan rata-rata wirausaha di berbagai sektor, menekankan pentingnya kerja keras dan ketekunan untuk mencapai kesuksesan, dan menyoroti berbagai manfaat non-pendapatan seperti kemandirian, kebebasan, dan kepuasan batin kepada siswa. Pemerintah dan lembaga terkait perlu berperan aktif dalam edukasi dan advokasi tentang wirausaha, serta menyediakan platform dan infrastruktur digital yang menunjang operasional dan pengembangan usaha guna meningkatkan minat berwirausaha siswa. Dengan ekspektasi pendapatan yang realistis dan pemahaman tentang manfaat wirausaha yang menyeluruh, siswa akan lebih termotivasi untuk memulai dan merencanakan usaha mereka, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan.
4. Sekolah perlu meningkatkan minat berwirausaha siswanya dengan mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum, menyelenggarakan kegiatan dan acara kewirausahaan, menyediakan sumber daya dan dukungan, serta menciptakan budaya yang mendukung wirausaha. Langkah-langkah ini dapat dilakukan dengan menambahkan materi kewirausahaan ke dalam mata pelajaran yang relevan, mengadakan seminar dan workshop wirausaha, membentuk kelompok wirausaha, menjalin kerjasama dengan pengusaha, mendorong mindset wirausaha, serta memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan semangat wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Aban, N., dan Tanusi, G. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Jurnal Analisis*, 19(1) 12-21.
- Agusmiati, D., dan Wahyudin, A. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pendidikan* 7(3), 878–893.
- Al Faruq, M., dan Kalimah, S. 2020. Pengembangan SDM dan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal Pengolahan Susu Sapi Perah di Desa Mulyosari Pagerwojo Tulungagung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 1(1), 66-81.
- Alifah, S., Narsih, D., dan Widiyarto, S. 2019. Pengaruh Metode Partisipatori dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa SMK. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 66–81.
- Alma, B. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraeni, B., dan Harnanik, H. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42-52.
- Anita, W. 2009. *Educational Psychology Edisi Kesepuluh Bagian Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aprilianty, E. 2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3).
- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, N. N., dan Djayastra, I. K. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(02), 87-105.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2022*. diakses 23 November, 2022. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1912/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-triwulan-i-2022.html>.

- Badan Pusat Statistik. 2022. *Februari 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,89 juta rupiah per bulan*. diakses November 17, 2023 <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>.
- Buchari, A. 2016. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa. Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta
- Cahyani, E., dan Sari, N. 2017. Determinan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada perguruan tinggi swasta di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 24(43).
- Dewi, S. K. S. 2017. *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Diana, I. K. W., Winatha, I. K., dan Suroto, S. 2022. Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Kebebasan Dalam Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 9(1).
- Dina, M. 2023. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung*. (Skripsi). Universitas Lampung
- Efendi Muhammad dan Supeni Retno Endah. 2017. Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha Perguruan Tinggi Swasta. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis* ISBN:978-602-5617-01-0. 449-463.
- Elmanda, V., Purba, A. E., Sanjaya, Y. P. A., dan Julianingsih, D. 2022. Efektivitas program magang siswa SMK di Kota Serang dengan menggunakan metode CIPP di era adaptasi *new normal pandemi COVID-19*. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(1), 5-15.
- Fahmi, R., dan Amanda, T. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol*, 2(1).
- Farida, S., dan Nurkhin, A. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).

- Fathiyannida, S., dan Erawati, T. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83-94.
- Firmansyah, D. 2022. Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Firmansyah, M. A., SE, M., Anita Roosmawarni, S. E., dan SE, M. 2019. *Kewirausahaan (Dasar dan konsep)*. Surabaya: Qiara Media.
- Frederick, H., O'connor, A., and Kuratko, D. F. 2016. *Entrepreneurship: Theory, process, and practice*. Cengage Learning.
- Gultom, C. R., dan Sitanggang, S. G. 2020. Persepsi mahasiswa Unika terhadap kuliah online di masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (PEDISTRA)*, 3(1), 6-15.
- Hamsun, H., Natsir, M., Mile, Y., dan Yuniar, L. S. 2019. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 159-170.
- Handoyono, R., Arbainah, S., Korawijayanti, L., dan Ciptaningtyas, A. F. 2020. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines*, 3, 396–412.
- Handoyono, R., Arbainah, S., Korawijayanti, L., Ciptaningtyas, A. F., dan Alfarizi, M. 2022. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 4(1).
- Harahap, S., Atika, L., Yulastri, A., dan Yuliana, Y. 2023. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 5195-5204.
- Hardani, H., Sukmana, D. J., dan Fardani, R. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

- Hasan, M., Shofa, N., Thaief Ilham, Ahmad, M. I. S., dan Tahir, T. 2021. Bagaimana Pengetahuan Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z Melalui Efikasi Diri Ekuitas: *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 300–313.
- Hasibuan, A.R. 2019. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa SI Manajemen Universitas Sumatera Utara)*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., dan Simarmata, J. 2020. *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Hermawan, I., dan Pd, M. 2019. *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Karawang: Hidayatul Quran.
- Hestiningtyas, W., dan Santosa, S. 2017. The Effect of Entrepreneurship Education on The Student's Entrepreneurial Intention Vocational High School. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship (ICEEE 2017)* (PP. 766-771).
- Ibrahim, A., dkk. 2018. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Indriyani, I., dan Subowo. 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470–484.
- Jaenudin, A., Suroto, S., dan Astuti, D. P. 2019. Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Teknologi Digital Pada Pembelajaran Kewirausahaan Mahasiswa di Era Industri 4.0. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 84-95.
- Kardiana, T. C., dan Melati, I. S. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182-1197.
- Khamimah, W. 2021. Peran Kewirausahaan dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228-240.
- Kuntowicaksono. 2012. Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Economic Education*, 1(2).

- Kurnia, D., Kusnendi, dan Furqon, C. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 6(2), 48–56.
- Lasmaya, S. M., dan Fitriani, N. N. 2017. Pengaruh Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Computech dan Bisnis*, 11(2), 69-78.
- Latifah, dan Nurmalasari. 2013. Analisis Pengaruh Mata Kuliah Entrepreneurship Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 1(1), 13-16.
- Lestari, B. R., dan Trisnadi. Wijaya. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(2).
- Lubis, Z., dan Maulidya, M. M. 2024. *Kewirausahaan Paradigma dan Keterampilan Berwirausaha*. Medan: Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Maihani, S., Baihaqi, B., Lubis, M. J., dan Kumita, K. 2020. Penyuluhan Tentang Pentingnya Minat Berwirausaha Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Melalui Kegiatan Kewirausahaan Di MAN 2 Bireuen. Rambideun: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27-31.
- Mardia, M., Hasibuan, A., Simarmata, J., Lifchatullaillah, E., Saragih, L., Purba, D. S., dan Tanjung, R. 2021. *Kewirausahaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Mardiyana, D. 2023. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung*. (Skripsi). Universitas Lampung.
- Maria, K., dan Sinaga, M. 2023. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung*. (Skripsi). Universitas Lampung.
- Martha, J. A., Wati, A. P., Indrawati, A., Sulistyowati, R., dan Dirgantari, P. D. 2023. Do Entrepreneurial Intention Influence Entrepreneurial Attitude?. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 237-252.
- Meisitha, L., Pujiati, P., dan Suroto, S. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Program Market Day di Sekolah Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Economic Education And Entrepreneurship Journal* (2020) 3 (1): 18-24 p-ISSN: 2579-5902 e-ISSN: 2775-2607, 3(1), 18-24.

- Melyana, I. P., Rusdarti, dan Pujiati, A. 2015. Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha melalui Self-Efficacy. *Journal of Economic Education*, 4(1).
- Nastiti, D., dan Laili, N. 2020. *Buku Ajar Asesmen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya*. Sidoarjo: Umsida Press, 1-106.
- Nasrianti, R., Arfah, L., dan Darman, D. M. 2023. Minat Berwirausaha Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah dan Praktik Kewirausahaan di Kampus STAI Al-Kifayah Riau. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 159-170.
- Nasution, A. M. U., Lailikhatmisafitri, I., dan Marbun, P. 2021. Keberhasilan Usaha Kuliner Dilihat Dari Faktor Karakteristik dan Pengetahuan Kewirausahaan (Studi Kasus Usaha Kuliner Ayam Penyet). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1219–1229.
- Noviantoro, G., dan Rahmawati, D. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(1).
- Nurchotim, L. H. 2012. *Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Nurhayati, R., Farradinna, S., dan Nugroho Sigit. 2019. Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Memprediksi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 14(2), 151–161.
- Nursito, S., dan Nugroho, A. J. S. 2013. Analisis pengaruh interaksi pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan. *Kiat bisnis*, 5(2), 148-158.
- Pakpahan, H. D. 2021. *Pengaruh Self Efficacy, Adversity Quotient, Dan Income Expectations Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan Tahun 2018)*. (Doctoral dissertation). Universitas Siliwangi.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., dan Sulistyan, R. B. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen (I)*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Purnomo, A., Sudirman, A., Hasibuan, A., Sudarso, A., Sahir, S. H., Salmiah, S., dan Simarmata, J. 2020. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Purnomo, M. T. 2016. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif-S1*, 14(2).
- Rahmah Dianti, P., Erlina, R., dan Albet, M. 2020. Peningkatan Kompetensi Guru Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *SAKAI SAMBAYAN—Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 87-92.
- Ranto, D. W. P. 2016. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Yogyakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(2).
- Rifai, I. A., dan Sucihatiningsih, D. W. P. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal Of Economic Education*, 5(1), 39-51.
- Rifai, I. A., dan Sucihatiningsih, D. W. P. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Economic Education*, 5(1), 39-51.
- Rochanawati, I., dan Efi, A. 2020. The Relationship of Learning Entrepreneurship, Enterprise Motivation, And the Family Environment with Enterprise Interest in Students. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(4), 314-321.
- Rohmawati, R., dan Nurcholis, L. 2019. Studi peran self efficacy dan kompetensi profesional terhadap knowledge donating dan kinerja guru. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(3), 145-166.
- Romanto, E., dan Hidayah, N. 2020. Pengaruh Pengetahuan Dasar dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(2), 479-489.
- Rusman, T. 2018. *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
- Rahayu, S. S., Waspada, I., dan Pinayani, A. 2021. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Dimediasi Variabel Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 3(1), 215-236.
- Safitri, W., dan Dahmiri, D. 2019. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 8(1), 1-12.

- Sanchaya H. J., dan Sirine, H. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *In AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 2(3).
- Santoso, T. A., dan Almadana, A. V. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Semarang. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(1), 19–26.
- Saputri, Herwin., Hari, Mohammad., dan Arief, Mohammad. 2016. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 123- 132.
- Saragih, R. 2017. Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26-34.
- Sari, P. P. 2017. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 5.
- Setiani, I. 2022. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak*. (Skripsi) Universitas Lampung.
- Setiawan, A., Mahsuni, A. W., dan Anwar, S. A. 2021. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Unisma Angkatan 2017). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).
- Setiawan, D., dan Sukanti, S. 2016. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1-12.
- Setiawan, R., dan Malik, A. 2021. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha pada Masyarakat (Studi Kasus pada Desa Tumpatan Nibung Dusun VI Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 32-37.
- Sintya, N. M. 2019. Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat

- Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasarakswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380.
- Siswadi, Y. 2013. Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1).
- Soraya, I. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 10-23
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi.
- Supriadi. 2019. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Expert.
- Supriani, Y., Ulfah, U., dan Arifudin, O. 2020. Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1-10.
- Suralaga, F. 2021. *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryana, K. K., dan Sukses, P. M. 2013. Edisi 4. *Salemba Empat, Jakarta*.
- Susanti, A. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 80-88.
- Tahir, S. 2023. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa SMK Negeri Di Kota Makassar. *In Seminar Nasional Dies Natalis 62* (Vol. 1, Pp. 215-232).
- Trisnawati, A. Y., Utomo, S. W., dan Styaningrum, F. 2020. Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Madiunaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Madiun. *In FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 7(2).
- Wahyuningsih, S. 2009. *Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia*. Mediagro, 5(1).

- Widianingsih, A. T. 2021. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. Publik: *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 8(1), 67-78.
- Widiyaastuti, K., dan Syuhad, S. 2022. Pengaruh Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKN 2 Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 696-707.
- Winarsih, Puji. 2014. *Minat Berwirausaha Ditinjau dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Winatha, I. K., dan Suroto, S. Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Kebebasan Dalam Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Kebebasan Dalam Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*, 9(1), 17-23.
- Yaspita, H. 2018. Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi kewirausahaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(4), 123-136.